

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) merupakan survei yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, dan pendapatan masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya.

Susenas memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan rakyat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan sektor-sektor tertentu, diantaranya yaitu seperti program peanggulangan kemiskinan (PRONAKIS) yang dilihat berdasarkan indikator kemiskinan berdasarkan BPS dalam masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo, garis kemiskinan tahun 2014 sebesar 5,85 persen, jumlah tersebut turun dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 5,99 persen.

Dalam kegiatan susenas di lapangan banyak responden tidak percaya terhadap surveyor, sehingga dalam pengambilan data sampel banyak data yang tidak tepat yang diberikan oleh responden. Saat pemeriksaan data yang dilakukan oleh tim pemeriksa BPS Kota Gorontalo, terdapat data responden yang tidak akurat/valid sehingga dilakukannya survei lapangan dan pemeriksaan kembali. Dan karena masih digunakannya kertas formulir dalam survei sehingga seringkali tercecer

menyebabkan data responden hilang dan tidak menjamin terjadinya pencurian data survei oleh pihak ketiga. Selain itu terdapat permasalahan lain yaitu dimana data susenas yang digunakan untuk memantau kesejahteraan rakyat yang dijadikan sebagai acuan program pemerintah seperti pronakis banyak yang tidak tepat sasaran sehingga mengakibatkan kurang efektifnya program penanggulangan kemiskinan (Pronakis).

Hal ini juga menjadi bagian masalah bagi pemerintah, khususnya pemerintah kota Gorontalo, berkaitan dengan tidak tepatnya sasaran atas kebijakan pemkot dalam upaya penanggulangan kemiskinan termasuk pronakis. Hal ini disebabkan data susenas yang telah didapatkan langsung dikirimkan ke BPS pusat, data yang telah dikirim akan diolah dan menghasilkan informasi salah satunya adalah berupa sekian persen kemiskinan di kota Gorontalo, namun data lengkap rumah tangga miskin tidak dilampirkan, hal ini membuat pemkot mengalami masalah dalam penentuan rumah tangga miskin, sehingga pemkot kesulitan untuk mengambil kebijakan dalam penanggulangan kemiskinan termasuk pronakis. Oleh sebab itu bantuan penanggulangan kemiskinan sering tidak tepat sasaran, tidak sesuai dengan realita rumah tangga miskin yang ada.

Untuk mengatasi masalah seperti dijelaskan diatas, maka diperlukan adanya sebuah aplikasi sistem informasi SUSENAS berbasis web pada Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Dengan adanya sistem ini dapat membantu meringankan surveyor dalam survey lapangan serta menyediakan data responden yang lebih valid dan dapat mengolah data susenas untuk menyediakan data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk penyusunan kebijakan

pemerintah kota, sehingga program penanggulangan kemiskinan tertuju tepat sasaran pada pihak yang benar-benar membutuhkan sehingga dapat membantu penyelesaian masalah pemerintah kota dalam upaya program penanggulangan kemiskinan di kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) untuk Pronakis di BPS Kota Gorontalo berbasis web ?

1.3 Ruang Lingkup

Penulis membatasi beberapa masalah yang akan dibahas, diantaranya:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo sebagai tempat pengambilan data dan informasi tambahan.
2. Kuesioner data susenas yang digunakan yaitu kuesioner Kor SUSENAS
3. Ada 14 Indikator kemiskinan menurut BPS yang digunakan sebagai indikator Pronakis, diantaranya Luas lantai bangunan, jenis lantai, jenis dinding tempat tinggal, fasilitas tempat buang air besar, sumber air minum, sumber penerangan, bahan bakar utama untuk memasak sehari-hari, berapa kali membeli daging/ayam/susu, berapa stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun, berapa kali dalam sehari anggota rumah tangga makan, kesanggupan anggota rumah tangga untuk berobat, kepemilikan barang berharga/tabungan minimal Rp. 500.000, pernah menerima kredit usaha setahun yang lalu, status kepemilikan bangunan tempat tinggal, milik sendiri atau sewa

4. Sistem susenas bukan hanya untuk *surveyor*, tetapi admin juga dapat menyajikan informasi data kemiskinan untuk Pronakis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu membangun sistem informasi survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) untuk Pronakis di BPS Kota Gorontalo berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan diatas, bila saat tujuan tersebut tercapai maka manfaat yang akan di peroleh dari rekayasa sistem diatas sebagai berikut:

1. Bagi *surveyor* dan mitra, yaitu memberikan kemudahan dalam proses survei lapangan, tersedianya data responden yang valid yang dapat membantu dalam pemeriksaan data responden dan proses *entry* data.
2. Bagi instansi BPS, yaitu dapat memberikan informasi data responden yang valid, mempercepat penyajian informasi data kemiskinan.
3. Bagi pemerintah, penyajian data kemiskinan warga dapat digunakan kembali untuk membantu kebijakan pemerintah selanjutnya untuk program penanggulangan kemiskinan (PRONAKIS) di Kota Gorontalo.